

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PENDIDIKAN UNTUK PERDAMAIAN

Oleh: Christina Ismaniati
Dosen Jurusan KTP, FIP, Universitas Negeri Yogyakarta

PENDAHULUAN

Abad ke-21 disebut juga sebagai abad teknologi informasi dan komunikasi (TIK) karena pada abad tersebut teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Suatu peristiwa atau informasi yang ada di suatu tempat atau Negara dengan cepat dan dalam waktu yang bersamaan segera dapat dikomunikasikan dan diketahui atau diterima di tempat lain. Peristiwa yang baik maupun yang buruk dapat segera diakses oleh masyarakat secara luas tanpa batas-batas geografis dan waktu. Jika dimanfaatkan dengan tepat, maka TIK memiliki peran yang positif, baik dalam pendidikan maupun pembelajaran. Oleh sebab itu, Koffi Annan (dalam Daniel Stauffacher-UN ICT Task Force, 2005), ketika masih menjabat sebagai Sekretaris Jendral (sekjen) PBB, mengatakan bahwa dewasa ini *information and communication technology (ICT)* atau teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran dan potensi yang luar biasa dalam meningkatkan standar hidup manusia. Selain dapat meningkatkan kualitas pendidikan, Koffi Annan juga menyatakan bahwa *ICT is also essential for ending conflict and building lasting peace, and ICT has a key role to play in improving communication, facilitating negotiations, increasing transparency, and building trust*. TIK juga berperan penting dalam upaya menjaga perdamaian, termasuk dalam bidang logistik. Selain itu, TIK dapat membantu mengatasi akar penyebab konflik kekerasan. TIK juga dapat mendorong rasa saling pengertian, yang merupakan faktor penting dalam pencegahan konflik dan rekonsiliasi pasca-konflik. Berdasarkan pendapat Koffi Annan tersebut TIK memiliki peran yang penting dalam berbagai bidang kehidupan manusia,

termasuk pendidikan dan perdamaian dunia. Oleh sebab itu TIK perlu dimanfaatkan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Dalam bidang pendidikan, kemajuan di bidang TIK, khususnya yang berkaitan dengan internet atau website memberikan dampak positif bagi penyelenggaraan proses pembelajaran. TIK sangat bermanfaat sebagai sumber belajar untuk memfasilitasi peserta didik terutama dalam memperoleh maupun saling bertukar informasi berupa pengetahuan, sikap, serta nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupannya sehari-hari baik sebagai individu maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan TIK siswa menjadi terlayani sesuai dengan kebutuhan, gaya kognitif, maupun kecepatan belajarnya. TIK, khususnya internet, memiliki pengaruh yang besar baik dalam penyebaran (diseminasi) informasi secara cepat dan efektif dalam bentuk pemanfaatan jaringan (*networking*) maupun untuk upaya peningkatan mutu pendidikan dan penciptaan perdamaian.